

STRATEGI INDONESIA MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE TAIWAN TAHUN 2017-2019

Oleh: Novi Wulandari

Email: novi.wulandari1138@student.unri.ac.id

Pembimbing: Saiman Pakpahan, S.IP., M.Si

Bibliografi :11 Buku, 18 Jurnal, 2 Skripsi dan 24 Website

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl, H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru,
28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research describes about Indonesia's strategy in increasing exports of swallow's nest to Taiwan , which is experiencing an increasing demand due to the return of the principle to functional food. Bird's nest is made from bird saliva which is considered very beneficial for helath. Swallow's nest is usually used in making soup and also as an ingredient in medicene.most of the swallow's nests produced by Indonesia are exported to other countries, one of which is Taiwan.

Indonesia and Taiwan have signed many cooperation agreements, both in the economic and socio-cultural fields. One of the cooporation agreements was the signing of the MoU on Morotai Development Project as a follow-up to thw signing of the Letter Of Intent (LOI).

The writer collects data from books, academic journals, official documents, theses and sources from the internet related to research issues regarding strategy in increasing exports of swallow's nest to Taiwan. The writer uses the perspective of liberalism and the level of analysis of the nation state. While the theory used in this theory is the theory of international cooperation.

This reserach finds that optimal efforts from the government together with Indonesian stakeholders are needed to be able to increase Indonesian exports of swallow's nest to Taiwan while bird's nest export opportunities in Taiwan are still very wide open

Keywords: *Requets, Agreement, Increase, Export, Swallow's nest*

PENDAHULUAN

Tidak ada negara yang bisa untuk memenuhi kebutuhan negaranya itu secara individu tanpa adanya bantuan kerjasama dengan para negara lain yang mana kerjasama itu berguna sekali untuk bisa memenuhi sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dibutuhkan oleh masing-masing negara yang membutuhkan. Setiap negara itu tidak sekalipun lepas dari yang namanya kegiatan ekspor maupun impor, kegiatan ekspor dan impor ini didasari oleh kondisi bahwa setiap negara itu memiliki sebuah karakteristik dari sumber daya mereka masing-masing dan pastinya karakteristik dari masing-masing negara itu berbeda dengan negara lainnya. Untuk bisa melengkapi dari perbedaan karakteristik dari negara tersebut maka kegiatan ekspor dan juga impor itu perlu sekali untuk dilakukan. Kegiatan ekspor dan impor ini juga sangat penting untuk kita ketahui karena kegiatan ekspor dan impor ini mempunyai andil yang cukup penting didalam meningkatkan sebuah pertumbuhan ekonomi negara.¹

Taiwan merupakan negara tujuan utama ekspor sarang burung walet Indonesia, lalu didalam perdagangan sarang burung walet di Taiwan Indonesia sendiri memiliki keunggulan sumber daya alam dan juga sumber daya manusia yang melimpah. Terbatasnya sumber daya alam dan jumlah populasi penduduk di Taiwan ini menjadi kekuatan baru perekonomian dunia dengan *Purchasing Power Parity* (PPP) PER

KAPITA (usd 38,500 akhir tahun 2012) yang mana ini merupakan salah satu yang tertinggi di Asia. Taiwan merupakan sebuah pasar produk konsumen yang sangat menarik walaupun Taiwan sendiri itu hanya memiliki penduduk yang relatif kecil. Taiwan juga merupakan salah satu negara negara importir terbesar di dunia, dengan nilai impornya itu sebesar USD 261.6 milyar pada tahun 2012. Sedangkan nilai ekspor Taiwan itu mencapai USD 288.2 milyar.

Perdagangan Indonesia dan Taiwan sendiri ini mengalami kesulitan sebab Indonesia dan Taiwan ini tidak mempunyai hubungan diplomatik secara resmi hanya pada *One-China Policy*. Walaupun begitu, Indonesia dan juga Taiwan tetap bisa melanjutkan kerjasama yang bisa menghasilkan kontribusi yang positif untuk kedua belah pihak negara ini. Taiwan sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki pengaruh yang kuat di kawasan Asia walaupun Taiwan sendiri sudah memisahkan diri dan sudah merdeka dari China. Hubungan antara Indonesia dengan Taiwan sendiri itu hanyalah sebatas hubungan kerjasama perdagangan dan ekonomi. Walaupun begitu Indonesia dan juga Taiwan tidak ada memiliki hubungan diplomatik, tetapi dengan seiringnya berkembangnya investasi dan juga perdagangan antara kedua negara ini, Taiwan sendiri dapat dilihat sebagai mitra yang penting untuk Indonesia didalam konteks kerjasama ekonomi.²

¹ Hanna, S. (2016). Perkembangan Ekspor Impor di Indonesia. Yogyakarta:bem.feb.ugm.ac.id.

² Nabhila Amanda, Hubungan Dagang Indonesia-Taiwan Dalam Konteks Kebijakan Satu China (2014-2015). Sumber dari <http://repository.umy.ac.id>

Indonesia sendiri merupakan negara eksportir walet terbesar di dunia. Negara lain yang juga ikut mengeksport sarang burung walet yaitu, Thailand, Singapura, Burma, Cina, dan juga Malaysia. Didunia perdagangan internasional untuk komoditas sarang walet itu dikenal dengan sebutan “*bird’s nest*”. Komoditas ini sudah terdaftar dengan nomor SITC (*Standard International Trade Classification*) 0980820. Saat tahun 1989 nomor ini mengalami perubahan nomor menjadi 09892000. Untuk harga sarang walet di pasar dunia itu dilihat dari kualitasnya.

Harganya itu berfluktuasi, tergantung dari permintaan, penawaran barang, perbedaan kurs mata uang dan juga seperti peristiwa tertentu seperti hari perayaan imlek, akhir tahun, dan juga Moon Cake Festival. Untuk perubahan harga sarang burung walet untuk dari tahun ketahun itu sebenarnya mengalami peningkatan terus. Namun karena diduga banyak eksportir yang memalsukan harga aslinya pada dokumen resmi ekspor yang bertujuan untuk mengurangi pajak dan juga untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.³

Burung Walet (*Collocalia Fuciphaga*) adalah sebuah ternak unggas yang dibudidayakan dengan mengutamakan sarang sebagai tempat utama. Burung walet itu memiliki ada banyak beberapa ciri khas yang tidak dimiliki oleh burung lain. Adapun ciri khas yang dilakukan burung walet itu adalah hampir semua aktivitas yang burung walet lakukan itu berada di udara seperti cara makan dan cara

bereproduksi burung walet tersebut, yang mana burung walet ini dijuluki sebagai burung layang-layang. Selain dari ciri khas tersebut ada ciri khas lain dari burung walet ini yang mana burung walet ini mempunyai kemampuan untuk menghasilkan sarang yang bernilai jual sangat-sangat tinggi dan juga sampai diekspor ke luar negeri juga

Indonesia merupakan sebuah negara penyedia sarang burung walet dunia. Indonesia sendiri mengeksport sarang burung walet ke negara seperti Singapura, Hongkong, Australia, Amerika Serikat, Taiwan, China dan juga negara Asia dan Eropa. Ada beberapa jenis burung walet yang bisa ditemukan di Indonesia salah satunya yang paling banyak itu jenis burung walet yang menghasilkan sarang yang berwarna putih dan paling banyak disukai oleh konsumen. Burung walet (*Collocalia Fuciphaga*) banyak tersebar diberbagai pulau yang ada di Indonesia .

Sebagai pengeksport sarang burung walet terbesar di dunia, menurut perkiraan Asosiasi Sarang Burung Indonesia, produksi nasional itu menyumbang sekitar 80% dari produksi global, dan juga dikenal dengan “negara kelahiran sarang burung walet”. Produksi sarang burung walet di Indonesia sendiri kebanyakan adadi daerah Sumatera, Kalimantan, dan juga Sulawesi⁴

Indonesia salah satu produsen sarang burung walet terbesar, tentu saja mempunyai potensi yang besar

³ Tim Penulis PS, Panduan Lengkap Walet, Jakarta, Penebar Swadaya Anggota Ikapi. Hal 198. No

⁴ Jurnal Fokus Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Di Indonesia, Annisa Harapuspa. Vol 8. No 2. September 2018

untuk bisa memenuhi permintaan sarang burung walet dari negara lain. Seiring meningkatnya tren sarang burung walet menunjukkan bahwa ekspor sarang burung walet ke Taiwan tahun 2017-2019 itu mengalami penurunan. Berikut ini adalah data ekspor sarang burung walet ke Taiwan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kementerian Perdagangan RI:

Tabel Realisasi Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia ke Taiwan Tahun 2017-2019

No	Nilai (USD)		
	2017	2018	2019
1	1,526,585	1,013,488	917,845
Tren %	Volume (KG)		
	2017	2018	2019
	8,336	5,533	5,602

Sumber: BPS (diolah PDSI, SETJEN Kementerian Perdagangan).

Penurunan nilai ekspor sarang burung walet Indonesia ke Taiwan itu disebabkan karena adanya hambatan bahasa dan budaya yang menyebabkan komunikasi dengan para importir sarang burung walet di Taiwan ini masih sangat lemah. Kondisi ini tentunya sangatlah memerlukan strategi dari pemerintah Indonesia itu sendiri untuk bisa meningkatkan dan juga menyesuaikan dengan bahasa dan budaya mengingat ada kepentingan Indonesia dengan Taiwan.

KERANGKA TEORI

Perspektif: Liberalisme

Penelitian ini menggunakan salah satu perspektif dalam hubungan internasional yaitu perspektif liberalisme.

Perspektif ini menekankan pentingnya kerjasama antar negara agar tercipta perdamaian di dunia internasional. Fokus dari perspektif liberal adalah kebebasan, kerjasama, perdamaian dan kemajuan.

Adam Smith sebagai salah satu tokoh liberalisme menyatakan bahwa adanya ketergantungan antar masyarakat dengan masyarakat lainnya, antar negara dengan negara lainnya sudah menjadi bagian dari sifat manusia. Saling ketergantungan terutama pada sektor ekonomi mendorong negara untuk tetap melakukan dan menjaga kerjasama.⁵

Tingkat Analisis: Negara Bangsa

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tingkat analisa negara bangsa yang berasumsi bahwa pembuat keputusan akan menghasilkan keputusan yang sama apabila dihadapkan pada situasi yang sama⁶. Tingkat analisa negara bangsa ini digunakan untuk menelaah bagaimana proses keputusan yang dibuat dalam suatu masyarakat dan menjelaskan bagaimana perilaku negara dalam politik luar negerinya.⁷

Teori: Perdagangan Internasional

Teori yang akan penulis gunakan adalah teori perdagangan internasional. Menurut David N.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid, hal. 41.

⁷ Annisa Sherly Paiti, 2017, Upaya Indonesia Mengekspor Sagu Ke Malaysia (Studi Kasus: Kabupaten Kepulauan Meranti), dalam *Jurnal Online Mahasiswa FISIP UNRI*.

Balaam, Ekonomi Politik Internasional itu adalah sebuah hubungan kerjasama yang terjalin antara negara-negara dalam sebuah kerangka produksi, distribusi, kekayaan dan kekuasaan, dan juga investasi. Didalam tinjauan EPI perlu sekali adanya pendekatan tentang level analisis terhadap individu, negara maupun sistem internasional (Balaam & Dilman, 2014).

Seorang pemikir ekonomi politik internasional terkemuka yaitu Professor Susan Strange mengatakan bahwa, studi ekonomi politik internasional itu berfokus kepada empat struktur inti. Nah adapun empat struktur inti tersebut itu meliputi produksi dan perdagangan, keuangan dan moneter, keamanan dan juga pengetahuan dan teknologi. Menurut Strange, empat hal ini merupakan sebuah dasar ekonomi politik internasional (Balaam & Dilman, 2014).

Perdagangan internasional itu terdiri dari kegiatan ekspor dan juga impor. Kedua kegiatan ini adalah sebuah kegiatan utama yang mana sangat berperan dalam perekonomian sebuah negara. Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan cara menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan juga syarat penjualan lainnya yang mana sudah disetujui oleh pihak eksportir maupun pihak importir. Sedangkan untuk impor sendiri adalah kegiatan memasukan barang dari suatu negara ke negara lainnya (Diphayana, 2018).

Dengan adanya ekspor, negara bisa mengenalkan produk lokal mereka ke luar negeri, dan juga dapat meperluas pasar bagi produk domestik, serta dapat menambah cadangan devisa negara. Lalu selain

itu dengan adanya impor, negara itu dapat memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri karena adanya faktor-faktor keterbatasan negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan dan Prosedur Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia ke Taiwan

a. Ketentuan Produk Sarang Burung Walet di Pasar Taiwan

Belakangan ini tren mengkonsumsi olahan sarang burung walet di Taiwan sendiri meningkat seiring dengan kondisi mereka yang kembali mengkonsumsi olahan tradisional seperti olahan dari sarang burung walet, yang mnegakibatkan permintaan sarang burung walet meningkat di pasar Taiwan. Indonesia sebagai salah satu negara yang penghasil sarang burung walet tentu saja bisa menfaat kesempatan ini untuk bisa memenuhi pasar sarang burung walet di Taiwan seiring dengan tren di Taiwan yang mengkonsumsi olahan sarang burung walet.

Untuk beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dalam proses ekspor produk makanan seperti ekspor sarang burung walet ke Taiwan ialah harus sudah memiliki sertifikasi untuk fitosanitasi dan pembatasan karantina. Fitosanitasi sertifikat dari *Bureau of Standards Metrology and Inspection* (BSMI) dan Departemen Kesehatan Taiwan itu sangat diperlukan untuk dapat menjamin kebersihan dan juga tingkat sanitasi yang tinggi mulai dari bahan baku yang digunakan sampai menjadi sebuah produk jadi. Tidak ada pembatasan karantina jika

eksportir itu sudah bisa memenuhi semua fitosanitasi sertifikasi. Lalu jika pengiriman itu dilakukan melalui Jepang, Hong Kong, maupun Singapura dan juga negara Asia lainnya itu harus disegel dan ditutup sangat rapat untuk menghindari terkontaminasinya dari berbagai macam serangga dan juga mikrobakteri⁸

Untuk undang-undang pengawasan makanan kesehatan seperti sarang burung walet baik itu berupa bahan mentah ataupun olahan itu diatur oleh *Health Food Control Act*. Salah satu bagian terpenting didalam sebuah peraturan ini adalah: pihak pengeskor haruslah bisa membuktikan bahwa bahan mentah maupun bahan jadi yang akan masuk kedalam pasar Taiwan haruslah berkhasian dan juga harus lulus didalam uji TFDA.

Untuk pencantuman label sendiri harus dimuat didalam bahasa Cina dan didalam bahasa negara pengekskor, label yang tercantum harus dimuat dalam kemasan, wadah maupun dokumen. Dan juga harus terdiri dari: 1). Nama produk, 2). Nama, dan berat ataupun volume, 3). Nama tambahan pangan, 4) tanggal kadaluarsa, metode dan kondisi pengawetan, 5) Nama dan alamat operator bisnis yang bertanggung jawab dan nama importir, 6). Nomor referensi ijin dari TFDA dan sudah disahkan oleh Departemen Kesehatan Taiwan, negara asal Bureau of Food Safety, Departement of Health.

⁸ Annisa Harapuspa, Dyah Fitriani: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia, Vol 8, No2
<https://core.ac.uk/download/pdf/287171280.pdf> 06 Februari 2022

Semenjak terjadinya kasus keracunan sarang burung walet di negara RRT akibat dari kandungan nitritnya yang tinggi, semua negara pengimpor sarang burung walet asal Malaysia maupun Indonesia haruslah sudah memiliki sertifikasi dari Badan Karantina Kementerian Pertanian.⁹

Dalam rangka untuk mencegah menyebar, masuk dan keluarnya hama penyakit, hewan perlu dilakukan karantina baik itu dari dalam ataupun ke luar dari wilayah Kesatuan Republik Indonesia dan juga memberikan perlindungan kesehatan, maka perlu dilakukan tindakan karantina hewan terhadap sarang burung walet. Ketentuan terkait dengan pengaturan tindakan tentang karantina hewan ini sudah ditetapkan didalam

Peraturan Menteri Pertanian No. 26 Tahun 2020 tentang Tindakan Karantina Hewan Terhadap Pemasukan Atau Pengeluaran Sarang Burung Ke Dan Dari Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia. Permentan ini mencabut Permentan No. 41/Permentan.OT.140/3/2013 tentang Tindakan Karantina Hewan Terhadap Pemasukan ataupun pengeluaran sarang burung walet.

Permentan ini sudah diberlakukan sejak tanggal 1 Oktober 2020 dan juga mengatur salah satu persyaratan bahwa sarang burung walet yang bisa dikeluarkan dari wilayah RI adalah sarang burung walet yang olahan saja. Dengan sudah terbitnya Permentan ini, maka

⁹ Market Brief Peluang Ekspor Sarang Burung Walet Di Pasar Taiwan, dikses pada
<https://id.scribd.com/document/427232947/c338b-Sarang-Brg-Walet> 05 Februari 2022

sarang burung walet kotor itu tidak bisa untuk dikeluarkan diwilayah RI. Peraturan ini sendiri bertujuan supaya bahan baku dari Indonesia itu diambil oleh negara lain yang bisa menyebabkan kurangnya penyerapan tenaga kerja didalam negeri. Secara teknis sendiri, untuk sarang burung walet juga masih berpotensi untuk membawa Hama Penyakit Hewan Karantina, seperti virus Avian Influenza dan cemaran mikroba lainnya yang mana itu berpotensi terjadinya penolakan dari negara tujuan terhadap sarang burung walet tersebut.

Tujuan dari adanya karantina hewan ini sebagai salah satu pedoman untuk pejabar karantina hewan didalam melakukan Tindakan Karantina terhadap pengeluaran Sarang Burung Walet dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia ke Negara Selain dari Negara Tiongkok, dan juga agar sarang burung walet yang dikeluarkan dari Wilayah Kesatuan Republik Indonesia ke Negara Lain selain Tiongkok ini terbebas dari berbagai macam hama penyakit hewan karantina dan bisa untuk memenuhi persyaratan dari negara tujuan.¹⁰

b. Tarif Bea Masuk Produk Sarang Burung Walet di Pasar Taiwan

Untuk impor sarang burung walet ke Taiwan itu banyak dipengaruhi oleh pembatasan peraturan impor oleh pemerintah. Karena adanya tingkat pembatasan tersebut itu menyebabkan akses dari

beberapa pasar untuk impor sarang burung walet. Untuk tarif impor sarang burung walet asal Indonesia sendiri itu sebesar 20%. Selain bea masuk, importir dari semua negara-negara pengekspor itu juga harus membayar biaya sebesar 0,3% untuk biaya pelabuhan dan pajak nilai tambah 5%. Untuk barang yang masuk ke Taiwan melalui pengiriman barang ataupun melalui pos itu dibebaskan dari biaya pelabuhan.

Strategi Indonesia Meningkatkan Ekspor Sarang Burung Walet ke Taiwan Tahun 2017-2019

1. Membudidayakan Populasi Burung Walet

Indonesia adalah salah satu tempat yang cocok untuk bisa membudidayakan sarang burung walet. Supaya kekayaan alam yang ada itu tidak segera punah maka para pengusaha burung walet itu tetap menjaga dan juga melestarikan populasi dari sarang burung walet. Yaitu dengan cara menggunakan teknik pembudidayaan yang benar sampai ke proses pemanenan yang mana berazas melestarikan populasi sarang burung walet lalu populasi dari sarang burung walet tersebut akan selalu tetap terjaga dan juga produksi dari sarang burung walet juga terus meningkat.

2. Mengoptimalkan Teknologi Pembudidayaan Untuk Menghasilkan Produk Yang Berkualitas

Untuk bisa meningkatkan hasil produksi yang memiliki kualitas dengan cara membudidayakannya dengan benar. Syarat utama untuk bisa meningkatkan jumlah

¹⁰ SK Kementerian Pertanian BADAN KARANTINA PERTANIAN, diakses pada https://karantina.pertanian.go.id/fileman/Uploads/Documents/humas/foto%2520Berita/SK_Pedoman_Tindakan_KH_Sarang_Bu.pdf

produksi dari sarang burung walet adalah dengan teknik pembudidayaannya dengan benar, diantaranya adalah:

- a. Sempurnakan syarat-syarat bahan baku budidaya walet yang meliputi faktor kelembapannya, dan juga pemasangan sirip yang benar.
- b. Gunakanlah sarana penunjang untuk membudidayakan sarang burung walet.
- c. Pahami sifat-sifat dari burung walet, misalnya itu seperti pengaturan arus terbang burung walet, arus terbang burung walet itu mempunyai sifat monoton yang menyebabkan selama hidupnya itu tidak akan berubah.
- d. Hilangkanlah hambatan perkebangproduksinya seperti adanya hambatan pada lubang masuk, hambatan arus terbang didalam ruangan rumah walet, dan juga hindarilah dengan penggunaan tiang penyangga yang berlebihan.

3. Melakukan Market Intelligence

Persaingan bisnis yang semakin meningkat seiring dengan berlakunya sistem pasar bebas pada abad ke-21 ini menyebabkan persaingan sangat kompetitif dan juga ketat. Hal ini menyebabkan negara harus bisa bersaing untuk bisa memenuhi kebutuhannya dan juga siap untuk meningkatkan daya saingnya. Kegagalan suatu produk itu sering sekali ditimbulkan karena kurangnya informasi yang dibutuhkan seperti informasi

mengenai pasar, konsumen dan juga pesaing. Salah satu market intelligence yang bisa digunakan untuk strategi ekspor sarang burung walet ke Taiwan.¹¹

Perlu adanya untuk melakukan market intelligence. Juga perlu sekali untuk melakukan evaluasi dan juga analisis terhadap perubahan persaingan, tren pasar, tuntutan konsumen dan juga perubahan regulasi internasional sehingga bisa untuk mengurangi tarif dan non tarif yang akan dihadapi dan juga dapat meningkatkan kemampuannya untuk berkompetisi di pasar global, regional maupun spesifik. Untuk strategi market intelligence ini bisa diterapkan untuk mengatasi adanya ancaman dari negara pesaing ekspor sarang burung walet. Dan juga untuk regulasi di tiap negara itu juga sangat perlu dipelajari supaya bisa untuk mengikuti perkembangan yang terbaru didalam bidang penangkaran sarang burung walet. Salah satu strategi dari market intelligence yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Indonesia sendiri harus memanfaatkan jaringan antar mahasiswa yang ada di Taiwan untuk bisa membangun ataupun membina hubungan riset antara Indonesia dan Taiwan yang berhubungan langsung dengan sarang burung walet.

¹¹M.H.Furqon.,W.J.F.A.Tumbuan.,M.Ch.Rai ntung : INTELJENSI PEMASARAN DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF PADA PT PEGADAIAN SYARIAH UPS MANTOS <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/22445/22138> 06 Februari 2022

- b. Perlu sekali untuk adanya manajemen kelompok yang bertujuan untuk bisa meningkatkan efisiensi usaha, untuk bisa mempermudah akses pembinaan, untuk bisa mendapat akses informasi dan juga untuk memperkuat posisi tawar sarang burung walet dengan mitra usahanya.
- c. Indonesia juga perlu untuk memperbaiki sistem perdagangan internasionalnya. Dan juga menjalin hubungan yang baik dengan para negara importir.
- d. Bisa membangun sistem perdagangan luar negeri yang bisa untuk mempermudah Indonesia sebagai eksportir dan Taiwan sebagai negara importir.
- e. Perlu sekali untuk membangun sistem informasi. Pemasaran informasi sendiri berguna untuk bisa membuka peluang pasar dan juga bisa menghindari distorsi pasar. Dengan adanya penguatankerjasama dengan para penjangkaran pemasaran baik itu yang berada di pusat-pusat perdagangan komoditi ataupun yang ada di negara tujuan, termasuk itu negara Taiwan.

4. Mengetahui Jenis Sarang Burung Burung Walet Yang di Butuhkan di Taiwan

Semakinpopulernya dan juga berkembangnya pangan fungsional yang berbahan baku dari produk alam yang sudah banyak sekali menarik banyak minat dari berbagai macam industri farmasi, rumah makan, dan juga klinik tradisional yang ada di Taiwan. Di Taiwan

sendiri terdapat beberapa jenis burung walet yang bisa untuk diperjualbelikan maupun digunakan untuk pangan fungsional, agar bisa memenuhi kebutuhan sarang burung walet di Taiwan Indonesia harus bisa mengetahui jenis-jenis sarang burung walet yang di butuhkan di Taiwan. Adapun jenis-jenis sarang burung walet yang di butuhkan Taiwan adalah sebagai berikut:

- a. Sarang burung walet yang mempunyai warna yang putih yang dihasilkan oleh *Aerodramus fuciphagus* yang mana jenis ini berasal dari gua maupun rumah/bangunan. Sarang burung walet yang putih ini biasanya memiliki bentuk yang seperti mangkuk yang sudah dibelah, biasanya berwarna putih, bening, utuh, tidak ada keretakan maupun cacat.

- b. Sarang burung walet hitam yang dihasilkan oleh *Aedromus Maximus*, yang mana burung walet jenis ini membentuk sarang dari bulu-bulu mereka lalu direkatkan dengan air liurnya dan ditempelkan pada dinding-dinding gua batu kapur. Sarang burung ini terlihat berwarna kehitaman dikarenakan itu terbuat dari air liur yang bercampur dengan bulu-bulu ditubuhnya. Untuk sarang burung walet hitam ini tidak sebagus dengan sarang burung walet putih dan juga untuk harganya itu

tidaklah semahal dengan sarang burung walet putih.

- c. Sarang burung walet merah, sarang ini dihasilkan oleh burung jenis *Aedromus Fuciphagus*. Sarang walet merah ini adalah jenis sarang walet yang jarang sekali ditemui dan untuk harga dari sarang berwarna merah ini lebih mahal dibandingkan dengan sarang burung walet lainnya. Untuk sarang burung walet merah ini kualitas yang baiknya itu berwarna merah dan juga tidak ada noda maupun kotoran yang menempel pada sarang burung walet merah tersebut. Untuk ukurannya itu berdiameter $9\pm$ dan juga bobotnya itu mencapai 9g.

5. Peningkatan Promosi Ekspor Indonesia Melalui Pameran Dagang

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk bisa mengeksport sarang burung walet yaitu dengan cara meningkatkan promosi dan juga *networking chaneling distributor* dengan aktif juga mengikuti kegiatan promosi dan juga misi dagang yang digelar dalam bentuk pameran, salah satunya itu adalah *Trade Expo Indonesia* (TEI). *Trade Expo Indonesia* ini adalah salah satu ajang pameran dagang tahunan Indonesia yang berskala internasional yang berguna untuk mendorong pertumbuhan

produk dan juga perluasan pasar ekspor Indonesia.

Trade Expo Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan citra bangsa Indonesia didalam lingkup internasional sebagai potensi kekayaan yang dimilikinya, melalui kreativitas dan juga melalui berdaya saing yang memiliki reputasi standar internasional. Biasanya pameran Trade Expo Indonesia ini memamerkan seluruh produk yang berasal dari Indonesia dari berbagai macam sektor seperti sektor peternakan, sektor pertanian, sektor industri, sektor kerajinan dan juga sektor pertambangan.

Untuk kegiatan Trade Expo Indonesia ini melibatkan sebanyak 690 exhibitors ataupun pelaku usaha sukses dan juga 7.459 buyer yang melakukan transaksi barang, transaksi jasa dan juga investasi. Ada sebanyak 15 negara yang melakukan investasi Trade Expo Indonesia itu seperti negara RRT, Jepang, Taiwan, Mesir, India, Australia, Malaysia, Belanda, Filipina, Jerman, Amerika Serikat, Singapura, Brasil, Korea Selatan, Hong kong dan juga Singapura.¹²

SIMPULAN

Untuk bisa meningkatkan ekspor sarang burung walet ke Pasar Taiwan, maka Indonesia memerlukan strategi untuk bisa memasuki akses pasar Taiwan

¹² Tempo. Co, 2020, Trade Expo Indonesia Virtual Exhibition 2020 Catat Transaksi USD 1,2 Miliar. <https://event.tempoco.com/read/1415135/trade-expo-indonesia-virtual-exhibition-2020-catat-transaksi-usd-12-miliar>. 07 Februari 2020

seperti dengan cara membudidayakan populasi burung walet, mengoptimalkan teknologi pembudidayaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, melakukan Market Intelligence, mengetahui bagaimana alur penjualan sarang burung walet di pasar Taiwan, mengetahui jenis sarang burung walet apa yang akan dibutuhkan di Pasar Taiwan, melakukan peningkatan ekspor Indonesia melalui pameran dagang, mengikuti Bussines Matching produsen sarang burung walet dengan buyer Taiwan, bekerjasama dengan BRI KCLN Taipei untuk lakukan MOU dengan KDEI, memperkenalkan dan memperkuat branding produk melalui food and catering, dan juga peningkatan promosi produk melalui media sosial.

Strategi kerjasama yang optimal dari Indonesia bersama dengan *stakeholders* Indonesia sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan ekspor Sarang Burung Walet Indonesia ke Taiwan selagi peluang ekspor Sarang Burung Walet di Taiwan masih sangat terbuka lebar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Bob Sugeng Hadiwinata (2017), *Studi Teori Hubungan Internasional Arus Utama, Alternatif dan Reflektifis*. Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Fauziah Ifat, *Buku Panduan Ekspor Impor*, Jakarta. Penerbit Ilmu.. No 3

Hajid Muhammad, *Buku Master*. Media Puspindo. No 276

Mas'ood, Mohtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.

Olenka, *Family Backpacking Singapura&Malaysia*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo. No 15

Redaksi Trubus, *Budi Daya Walet Pengalaman Langsung dari Pakar dan Praktisi*. Depok, PT Penebar Swadaya. No 146

Risa Mey, *Ekspor dan Impor*. Yogyakarta, Poliban Press. Tahun 2018. No 2

Salekat Nasir, *Membangun Rumah Walet Hemat Biaya*. Jakarta, PT Agro Media Pustaka, 2009. No 18

Tanasaldy Taufiq, *Hubungan Luar Negeri Taiwan: Penentu Kebijakan dan Studi Kasus*. Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Tim Penulis PS, *Panduan Lengkap Walet*. Jakarta. Penebar Swadaya Anggota IKPI. No 12

JURNAL:

Agita Suryadi, *Kepentingan Indonesia Menyepakati Kerjasama Ekonomi Dengan Slovakia Dalam Bidang Energi Dan Infrastruktur*. Vol 2. No 2. Diakses pada Oktober 2015

Akhmad Mulyadi, *Annaas Budi Setyawan,, Gambaran Penggunaan Sarang Burung Walet sebagai Suplemen Penambah Selera Makan di*

Indonesia: *Literature Review* Tahun 2020, Borneo Student Research, Vol 2, No 3, 2021. Diakses pada <https://journals.umkt.ac.id> Gambaran Umum Sarang Burung Walet Sebagai suplemen makan

Annisa Harapuspa, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Di Indonesia. Vol 8. No 2. Dalam jurna fokus diakses pada September 2018

Annisa Sherlya Paiti, 2017, Upaya Indonesia Mengekspor Sagu Ke Malaysia (Studi Kasus: Kabupaten Kepulauan Meranti), dalam Jurnal Online Mahasiswa, diakses pada 5 September 2021)

SKRIPSI:

Skripsi Aditya Rahman Adil, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Lada Putih Ke Singapura Tahun 1990-2005, Universitas Islam Indonesia

Skripsi Eny Shintia, Kepentingan Pemerintah Indonesia Dalam Menjalin Hubungan Dagang Dengan Taiwan. Diakses pada 03 Februari 2022

WEBSITE:

Bussines Matching Produsen SBW dengan Buyer Taiwan, diakses pada <http://disdag.ntbprov.go.id/index.php/berita/ppln/707-business-matching-produsen-sbw-dengan-buyer-taiwan> 07 Februari 2022

BRI KCLN Lakukan MOU Dengan KDEI Taipei Untuk Mendorong Kerjasama Promosi Produk Indonesia Di Taiwan, pada <https://www.kdei-taipei.org/news/bri-kcln-taipei-lakukan-mou-dengan-kdei-taipei-untuk-mendorong-kerjasama-promosi-produk-indonesia-di-taiwan-2134.html> 07 Februari 2022

Departemen Pertanian BADAN KARANTINA PERTANIAN, [https://karantina.pertanian.go.id/fileman/Uploads/Documents/Pusat%20KH%20dan%20KHH/SK_KaBarantan_2010_No.%20374%20-%20%20%20juknis%20penanganan%20&%20pemeriksaan%20sbw%20dan%20sriti%20\(1\).pdf](https://karantina.pertanian.go.id/fileman/Uploads/Documents/Pusat%20KH%20dan%20KHH/SK_KaBarantan_2010_No.%20374%20-%20%20%20juknis%20penanganan%20&%20pemeriksaan%20sbw%20dan%20sriti%20(1).pdf) pada 07 Februari 2022

Direktorat Jenderal Perkembangan Ekspor Nasional, Trade Expo. <http://dipen.kemendag.go.id/app/frontend/contents/91-trade-expo-indonesia-virtual-exhibition-2020-catat-transaksi-usd-12-miliar> 06 Februari 2022

Hubungan Indonesia dan Taiwan Meningkat Pesat: <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/05/11/m3vali-hubungan-indonesiataiwan-meningkat-pesat>, Jumat, 11 Mei 2012

Hubungan Indonesia dan Taiwan Meningkat Pesat : <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/05/11/m3val-hubungan->

[indonesiataiwan-meningkat-pesat 06 Februari 2022](#)

Hubungan luar negeri Taiwan
<http://www.kdei-taipei-org>.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/08/sarang-burung-walet-jadi-andalan-ekspor-sektor-peternakan-ri>

<https://www.kompasiana.com/anjaiah/5aeb9cdbde5754bde5f332/hubungan-taiwan-indonesia-menuju-era-baru?page=all>
diakses pada 03 Februari 2022

<http://www.kdei-taipei.org/index/php/component/k2/item/1647-taiwan-jajaki-kerja-sama-industri-perkapalan-hingga-makanan>
diakses pada 03 Februari 2022

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180323111442-92-285273/kerja-sama-indonesia-taiwan-menguat-pasca-terpuruk-4-tahun>
diakses pada 03 Februari 2022

<http://www.kdeitaipei.org/index.php/berita/itemlist/category/60-perdagangan-tab> diakses pada 03 Februari 2022

Indonesia Jadi Pengekspor Sarang Burung Walet Terbesar di Dunia, Shifa Nurhaliza. Diakses pada <http://www.idxchannel.com/amp/market-news/indonesia-jadi-pengekspor-sarang-burung-walet-terbesar-di-dunia> pada 16 Januari 2022

Lima Tingkat Analisa Dalam Hubungan Internasional, sumber <https://reviewnesia.com>

Memperkenalkan Dan Memperkuat Produk Melalui” Food and Catering Show 2021”, <https://www.kdei-taipei.org/news/bri-kcln-taipei-lakukan-mou-dengan-kdei-taipei-untuk-mendorong-kerjasama-promosi-produk-indonesia-di-taiwan-2134.html> pada 07 Februari 2022

Presiden Baru Dilantik, Hubungan Taiwan Indonesia Meningkatkan : lihat di <https://m.tempo.co/read/news/2016/06/01/090775847/presiden-baru-dilantik-hubungan-taiwan-indonesia-meningkat> 02 Januari 2022

Punya Nilai Tambah, Sarang Burung Walet Jadi Sasaran Ekspor Baru RI. Diakses pada <https://www.idxchannel.com/economics/punya-nilai-tambah-sarang-burung-walet-jadi-sasaran-ekspor-baru-ri> pada 24 Januari 2022

Sarang Burung Walet Jadi Andalan Ekspor Sektor Peternakan RI, diakses pada <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/08/sarang-burung-walet-jadi-andalan-ekspor-sektor-peternakan-ri> pada 24 Januari 2022

SK Kementerian Pertanian BADAN KARANTINA PERTANIAN, diakses pada <https://karantina.pertanian.go>

[id/fileman/Uploads/Documents/humas/foto%2520Berita/SK Pedoman Tindakan KH Sarang Bu.pdf](#)